

ABSTRAK

Silmi Septiani: Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) (Studi pada PT Indofarma Tbk dan Kimia Farma Tbk periode 2011-2025).

Fluktuasi nilai NPM dibuktikan dengan adanya penurunan performa finansial pada PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk sepanjang rentang waktu 2011–2025 menjadi pemicu latar belakang pelaksanaan penelitian ini. Penurunan laba bersih yang signifikan serta tumpukan utang yang membengkak menyebabkan masalah keuangan yang melanda kedua badan usaha milik negara tersebut, hingga berujung pada penurunan kepercayaan para investor untuk menginvestasikan modal mereka. Mengingat keterkaitan erat antara situasi pelik ini dengan dinamika keluar-masuknya saham kedua emiten dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), maka pengamatan masalah tersebut menjadi menarik diteliti melalui perspektif manajemen keuangan syariah.

Dampak dari Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Indofarma Tbk dan Kimia Farma Tbk dianalisis sebagai tujuan dari pelaksanaan penelitian ini. Teori *agency* dijadikan sebagai acuan dasar di mana peran manajer sangat berpengaruh dalam mengatur biaya operasional, pengelolaan aset, serta kebijakan pembiayaan yang berimplikasi pada kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.

Pengumpulan, pengolahan, penghasilan, dan analisis data dilakukan melalui pemilihan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel melalui aplikasi EViews 14. Data sekunder dari laporan keuangan PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk periode 2011–2025 menjadi jenis data yang dipergunakan. Teknik *purposive sampling* diterapkan dalam menentukan sampel, dengan rangkaian tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil estimasi parametrik parsial membuktikan adanya dampak negatif /pengaruh negatif dari BOPO terhadap NPM, dengan nilai (koefisien -1,487274; $p = 0,0000$) dan dampak positif / pengaruh positif dari variabel DER terhadap NPM dengan nilai (koefisien 0,002659; $p = 0,0200$), sementara TATO terdeteksi tidak berpengaruh dengan nilai (koefisien -0,045257; $p = 0,6562$). Pengujian secara simultan menghasilkan nilai F-statistik 13,97575 ($p = 0,000004$), yang menyatakan adanya pengaruh simultan dari seluruh variabel bebas. Melalui indikator *Adjusted R-squared* senilai 0,641546, menunjukkan bahwa kemampuan penjelasan model ini tercatat sebesar 64,15%, dengan sisa persentase sebesar 35,85% dipicu oleh faktor-faktor luar.

Kata Kunci: BOPO, *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), ISSI, dan Perusahaan Farmasi